

## **Implementasi Metode *Kaifiyatih* Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Bacaan Al-Qur'an Anak-Anak (Studi Desa Karang Anyar, Proppo Pamekasan)**

### *Implementation of the Kaifiyatih Method as an Effort to Improve the Quality of Children's Al-Qur'an Reading (Study of Karang Anyar Village, Proppo Pamekasan)*

Muhammad Syaiful Bahri Hidayat<sup>1</sup>, Moh. Mujibur Rohman<sup>2\*</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Institut Agama Islam Miftahul Ulum Pamekasan

\*Email Korespondensi : [mujibur.rohman6568@gmail.com](mailto:mujibur.rohman6568@gmail.com)

#### **Abstract**

*Madrasah Diniyah, TPQ, Mosques and Prayer Rooms are educational institutions that provide various kinds of religious lessons, one of which is reading the holy Qur'an properly and correctly. Learning recitation material and makhoriul huruf is material that is not possible to obtain in public schools. The Islamic religious material obtained in public schools is considered by parents to be inadequate, so parents choose to send their children to madrasah diniyah TPQ, mosques and prayer rooms at night, in order to receive this learning. This research uses qualitative methods with field research or empirical research. Meanwhile, the data in this research was obtained by documentary method. The research results show that the role of Al-Quran teaching methods such as kaifiyati aims to complement existing Al-Quran material, apart from that, so that existing Al-Quran learning can produce students who can read the Al-Quran well and correctly.*

*Keywords: Makhoriul Huruf, Hijaiyah, Kaifiyatih Method*

#### **Abstrak**

Madrasah Diniyah, TPQ, Masjid dan Musholla adalah lembaga pendidikan yang menyajikan berbagai macam pelajaran keagamaan, salah satunya adalah membaca kitab suci Al Qur'an dengan baik dan benar. Belajar materi tajwid serta *makhoriul huruf*, merupakan materi yang tidak memungkinkan didapat pada sekolah umum. Materi agama Islam yang diperoleh di sekolah umum oleh para orang tua dianggap kurang memadai, sehingga orang tua memilih untuk memasukkan buah hati mereka ke Madrasah Diniyah TPQ, masjid serta Musholla di malam hari, guna mendapatkan pembelajaran tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan) atau empiris. Sedangkan data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara dokumenter. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran metode pengajaran al-Quran seperti *kaifiyati* bertujuan melengkapi materi Al-Quran yang ada, selain itu, agar pembelajaran Al-Quran yang ada bisa menjadikan peserta didik yang memiliki bacaan Al-Quran baik dan benar.

**Kata Kunci :** *Makhoriul Huruf, Hijaiyah, Metode Kaifiyati*

## PENDAHULUAN

Islam merupakan agama rahmatan lil alamin yang memberikan pelajaran hidup berharga. Setiap makhluk Allah di bumi ini tidak akan mencapai kesempurnaan tanpa melewati proses yang nyata. Dalam konteks guruan, proses tersebut haruslah terarah dan fokus, mengantarkan peserta didik menuju titik optimal dari seluruh kemampuannya. Keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat dinilai dari sejauh mana mampu membentuk dan mengembangkan potensi manusia secara maksimal, serta dari kemampuan pembelajaran tersebut dalam menghasilkan perubahan yang positif dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik murid.<sup>1</sup>

Guruan Al-Quran merupakan salah satu pilar utama dalam guruan Islam yang tidak bisa diabaikan. Sebagai sumber hukum dan pedoman utama dalam agama Islam, Al-Quran memegang peranan penting dalam membentuk pemahaman dan perilaku umat Muslim. Metode guruan Al-Quran meliputi tidak hanya mempelajari teks Al-Quran itu sendiri, tetapi juga memahami pesan-pesan yang terkandung di dalamnya, serta menerapkan ajaran-ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Pentingnya metode dalam proses pembelajaran tidak bisa dipandang sebelah mata. Sebuah pepatah Arab yang terkenal menyatakan bahwa "Metode lebih penting daripada materi", yang mencerminkan pengaruh besar metode terhadap efektivitas pembelajaran. Dengan menggunakan metode yang tepat, kita dapat menarik minat murid, mengurangi kebosanan, dan meningkatkan efisiensi dalam proses belajar-mengajar.

Pembelajaran Al-Quran di negara kita tidak terbatas hanya pada sekolah umum atau Madrasah Formal, melainkan juga tersedia dalam bentuk Madrasah Diniyah, TPAm Masjid dan Mushola. Salah satu metode guruan yang diajarkan adalah Metode *Kaifiyati*. Metode ini memungkinkan pembelajar untuk membaca Al-Quran dengan tepat dan benar. Metode ini menjadi ciri khas pembelajaran Al-Quran di desa. Metode guruan Al-Quran terus mengalami perkembangan signifikan dan tetap relevan dalam konteks guruan modern. Metode *Kaifiyati* menekankan pada kesiapan dan kemampuan anak untuk mempelajari terlebih dahulu sebelum mereka melaksanakan sorogan dengan guru atau Guru. Metode *Kaifiyati* ini juga membuka pintu bagi pendekatan interaktif murid dan Guru saat sorogan.

Meskipun banyak yang menganggapnya sebagai metode klasik dan dianggap ketinggalan zaman, metode ini masih eksis dan dipertahankan dalam guruan di Madrasah, TPA hingga Masjid dan Mushola hingga saat ini. Fenomena ini menunjukkan bahwa metode tersebut memiliki keunikan tersendiri, tidak hanya dalam mencapai target keberhasilan belajar, tetapi juga dalam memperkuat proses pembelajaran melalui keaktifan murid pembelajar Al-Qur'an. Dengan demikian, penulis memilih untuk menggunakan Metode *Kaifiyati* dalam meningkatkan

---

<sup>1</sup> Badrut Tamami, "Pelatihan Membaca Al-Qur'an Yang Baik Dan Benar Melalui Metode Kaifiyatih, " *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS*, No.1 (2 Juni 2016), [https://doi.org/10.32528/pengabdian\\_iptek.v2i1.374](https://doi.org/10.32528/pengabdian_iptek.v2i1.374).

pembelajaran baca tulis Al-Qur'an bagi anak-anak di Desa Karang Anyar. Penelitian ini secara khusus difokuskan pada implementasi dalam membaca Al-Qur'an serta pemahaman makharijul hurufnya.

Penulis memilih menggunakan metode baca tulis Al-Quran yang dikenal dengan sebutan Metode *Kaifiyati* karena penelitian ini difokuskan pada bagaimana metode ini digunakan dalam membaca Al-Quran dan memahami makharijul huruf, yaitu tempat keluarnya huruf dalam sistem suara bahasa Arab. Meskipun dianggap klasik oleh beberapa pihak, Metode *Kaifiyati* masih memiliki nilai dan relevansi yang signifikan dalam dunia guruan Islam. Metode ini berfokus pada keterlibatan aktif murid serta penguasaan keterampilan membaca Al-Quran dengan baik, yang merupakan aspek penting dalam guruan dan pemahaman agama. Dengan demikian, metode ini tetap menjadi bagian integral dari tradisi pembelajaran Al-Quran di lingkungan Madrasah dan Mushola. Hal ini menjadikannya sarana penting dan pintu awal dalam memahami dan menghormati Al-Quran.

### METODE PELAKSANAAN

Metode penelitian memiliki peranan yang sangat penting dalam penelitian untuk menerapkan model yang inovatif dan kreatif dalam pengelolaan pembelajaran. Berbagai cara dilakukan guru sesuai kebutuhan untuk merangsang keaktifan murid. Tidak jarang para guru mengalami kesulitan dalam memilih metode dan teknik pembelajaran yang tepat melalui penelitian tindakan partisipatif (PAR), dimana khalayak pendampingan mempunyai peluang untuk mencapai pemberdayaan dengan menggunakan skema model yang dikemukakan oleh peneliti, yang kemudian dilakukan pendampingan, pendidijan dan konsultasi yang berlokasi di Desa Karang Anyar Kecamatan Proppo.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini ada dua tahap, yaitu:

1. Sosialisasi, Sosialisasi ini dilakukan agar masyarakat dan murid mengetahui kegiatan pengabdian yang akan dilakukan oleh peserta KPM Desa Karang Anyar.
2. Penyuluhan, kegiatan penyuluhan ini diisi oleh Fairuz Abadi dengan menyampaikan materi tentang metode Kaifiyati yaitu bagaimana cara cepat agar murid bisa membaca dan menulis Al Qur'an dengan baik dan benar.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Peningkatan Kualitas Kemampuan Membaca Al Qur'an

Peningkatan tersebut berasal dari kata tingkat yang mana kemudian mendapatkan awalan *pe* dan akhiran *an*, tingkat ini juga berarti lapisan-lapisan sesuatu dalam suatu struktur. Meningkatkan berarti memiliki makna menaikkan level, kelas, meningkatkan diri, menjadikan diri lebih kuat. Inovasi adalah sebuah proses, sebuah metode, sebuah tindakan, sebuah perbaikan. Keterbacaan disebut sebagai pemahaman seseorang terhadap materi yang ingin dibacanya. Membaca adalah melihat tulisan,

memahami dan mampu mengucapkan apa yang tertulis di buku. Membaca juga dapat dipahami sebagai kunci dasar pertama pembelajaran Al-Quran pada pebelajar.<sup>2</sup>

Kata Quran ini juga khusus digunakan sebagai nama firman Allah SWT yang diturunkan langsung kepada Nabi Muhammad SAW. Al-Quran berasal dari kata Qara'in yang mana jamak dari Qorinah yang juga berarti sahabat, karena ayat-ayat di dalamnya saling membenarkan dan menjadi sahabat antara satu orang dengan orang lain. Menjurut Asy'ari Quran berasal dari kata Qarana yang artinya menggabungkan, karena surat-surat dan ayat-ayat Al-Quran telah digabungkan menjadi satu. Al-Qur'an menurut pandangan dan kepercayaan umat Islam adalah firman Tuhan yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW.

### 1. Faktor Yang Banyak Mempengaruhi Kualitas Bacaan Al-Qur'an

Banyak faktor yang mempengaruhi kualitas bacaan Al-Quran. Faktor-faktor yang mempengaruhi itu antara lain adalah Kecerdasan dalam membaca. Kecerdasan merupakan suatu keterampilan yang mencakup tiga jenis, yaitu kemampuan mengatasi dan beradaptasi dengan cara cepat dan efektif terhadap situasi serta mengetahui dan mengaplikasikan konsep-konsep teoritis secara efektif, serta mengetahui hubungan-hubungan dan dapat mempelajarinya dengan cukup cepat. Tingkat kecerdasan yang berbeda pasti akan mempunyai nilai membaca dan keterampilan membaca yang pasti berbeda pula.

#### a. Dapat berbicara bahasa tersebut

Ini tentang penguasaan bahasa yang digunakan. Jika seseorang masih baru membaca dalam bahasa yang belum pernah didengarnya, maka akan sulit baginya untuk memahami makna teks yang dibacanya. Sehingga menyebabkan terbatasnya perbendaharaan kata.

#### b. Sikap

Sikap sering kali diungkapkan dalam perasaan bahagia dan tidak puas. Sedangkan minat adalah kecenderungan dan semangat atau memiliki keinginan besar terhadap sesuatu.

#### c. Keterampilan membaca

Keterampilan membaca disebutkan apakah seseorang memiliki tradisi membaca buku atau tidak. Tradisi ini ditentukan oleh waktu atau kesempatan yang dibawa oleh seseorang sesuai dengan kebutuhannya.

### 2. Faktor-Faktor Kemampuan Membaca al-Qur'an Murid:

Ada beberapa faktor yang menjadi penyebab seorang murid dalam mengukur kemampuan membaca al-Qur'an, diantaranya:

#### a. Identifikasi Huruf

Artinya tata cara guru membaca Al-Quran yang pertama adalah pebelajar yang cerdas harus mengetahui bahwa dirinya bisa membaca huruf hijaiyah dan melafalkannya dengan jelas sehingga saat membaca bacaan Al Qur'an dengan baik lancar.

#### b. Makhoriul Huruf

Saat membaca Al-Quran, murid harus terlebih dahulu bisa membedakan bunyi huruf-huruf hijaiyah yang hampir sama, yakni bunyi huruf mana yang

---

<sup>2</sup> Al Halim dan Wida Nurul „Azizah, “Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Pengenalan Huruf Hijaiyah Menggunakan Metode Qo'idah Baghdadiyah Ma'a Juz 'Amma (Turutan) di Pondok Pesantren Penyepen Tahun Pelajaran 2015/2016,”

terdengar saat diucapkan. Jumlahnya 18 ruangan, terbagi dalam 5 macam mawadhi (maudhi-aamaudhi), tempat makhraj-makhraj berada. misalnya:

- 1) Jauf artinya letak makhraj yang terletak pada rongga mulut.
- 2) Halq (yang terdapat pada mulut).
- 3) Lisan (terdapat pada lidah).
- 4) Syafatain (terdapat pada kedua bibir).
- 5) Khayyum (terdapat pada etmoid).

c. Tajwid

Makna tajwid yakni sautu ilmu yang digunakan untuk memahami asal usul huruf (keluarnya huruf), sifat-sifatnya dan cara membacanya. cara membaca Al-Quran yang benar, teratur menurut Makhraj, panjang dan singkatnya, tebal dan tipisnya, beresonansi atau tidak, ritme dan nada suaranya tepat dan tajam.<sup>3</sup>

### **Definisi Metode Kaifiyati**

Metode pembelajaran Al-Qur'an Kaifiyati sangat terkenal di lingkungan pesantren. Selama ini Pesantren sangat erat kaitannya dengan kata sorogan. oleh karena itu pesantren seperti laut dan pantai yang tidak dapat dipisahkan. Metode Kaifiyati adalah sistem membaca yang diberikan kepada setiap murid. Belajar bersama teman dan sistem pembelajaran sorogan melatih murid untuk mandiri terhadap teman, karena sistem pembelajaran berlangsung langsung di depan guru. Kaifiyati adalah metode dimana murid cukup memberikan buku kepada guru untuk dibaca. Dibelakang dia. Selain itu, kaifiyati juga dikenal dengan metode guruan satu lawan satu, artinya setiap murid mempunyai kesempatan untuk menerima pelajaran langsung dari guru.

Jadi, metode kaifiyati adalah suatu cara mengajar yang dilakukan guru dengan mengumpulkan murid, kemudian murid berbaris atau bergiliran menghadap guru untuk membaca atau menghafalkan pelajaran. Dengan demikian, metode kaifiyati adalah pembelajaran individual yang di dalamnya murid harus menghadapi guru sehingga ada interaksi timbal balik terjadi. Metode sorogan melibatkan murid saling bertemu secara bergiliran di hadapan guru dan membawa serta Al-Quran yang akan dipelajari. Sistem pembelajarannya dilakukan secara langsung di hadapan gurunya. Kaifiyati merupakan suatu metode dimana para murid cukup memberikan Al-Quran kepada gurunya untuk dibaca di hadapannya. Selain itu, kayfiyah juga dikenal dengan metode guruan 1-1 yang artinya setiap murid mempunyai kesempatan menerima pelajaran langsung dari guru.

Selain itu metode Kaifiyati merupakan metode Pembelajaran Al-Quran yang mana Guru mengajar murid satu per satu secara bergiliran dan murid membawa Al-Quran secara bergiliran. Pertama-tama Guru membacakan Al-Quran, kemudian menerjemahkan setiap kata dan menjelaskan maknanya, kemudian meminta murid membaca dan mengulangi dari apa saja yang dilakukan oleh Guru atau guru agar

---

<sup>3</sup>Hidayah Pendidikan Agama Islam 2, no. 1 (16 September 2019): 124-34, <https://doi.org/10.30868/ppai.v2i1.535>.

setiap murid dapat menguasai materi dan mengubahnya menjadi harapan serta murid mengetahui cara membaca yang benar.<sup>4</sup>

Dari beberapa paparan data di atas maka dapat dipahami bahwasannya Kaifiyati merupakan suatu metode sorogan Al-Quran yang dilakukan dengan cara individual yakni murid melakukan tatap muka satu per satu dengan guru. yang mana guru nantinya bisa mengetahui secara detail kekurangan dan kelebihan dari bacaan murid secara individu. Di lain sisi murid tersebut bisa secara fokus mendapatkan lebih banyak pembinaan dari guru tersebut.

### **Proses Penerapan Metode Kaifiyati di Desa Karang Anyar Proppo Pamekasan**

Sebagai seorang pendidik, Guru harus menerapkan model yang inovatif serta kreatif dalam pengelolaan pembelajaran Al-Quran. Berbagai cara dapat dilakukan guru sesuai kebutuhan untuk merangsang kecerdasan dari murid. Biasanya tidak jarang para guru mengalami kesulitan dalam memilih metode yang tepat dan mengaplikasikannya secara teknis dalam melaksanakan pembelajaran.<sup>5</sup> Maka dengan adanya metode Kaifiyati ini dapat menjadikan pilihan dalam pembelajaran Al-Quran.

Proses penerapan metode Sorogan di desa Karang Anyar Proppo terbagi menjadi beberapa kelompok. Oleh karena itu, penerapannya dimulai pukul 13.00 WIB hingga 16.30 WIB. Proses pelaksanaan kegiatan sorogan terbagi menjadi 3 kegiatan : Pertama memulai Kegiatan awal penerapan metode kaifiyati menuntut anak untuk melakukan penyesuaian serta persiapan. Kegiatan pertama ini bertujuan untuk mempersiapkan murid menghadapi sorogan. Pada kegiatan pertama dengan menggunakan metode sorogan, anak-anak berkumpul di dalam kelas serta dapat duduk melingkar. Guru masuk ke dalam kelas serta mengawali kegiatan awal dengan membaca doa pendahuluan, kemudian dilanjutkan membaca al-Fatihah dan iftitah. Kegiatan doa diucapkan secara bersama sama.

Kegiatan utama dari pengajaran Al-Quran ini adalah sorogan individual dengan Guru. Kegiatan sorogan dilakukan oleh anak-anak yang bergantian membaca di depan Guru. Selain itu, murid lain juga sudah mengantri tepat di sebelah anak Sorogan. Mulailah dengan membaca ta'awudz serta basmallah, kemudian lanjutkan membaca kitab per halaman sasaran. Guru mengajari anak cara membaca, biasanya dengan pulpen dan ditunjuk. Selain itu, guru juga tertarik dengan bacaan anak-anak. Jika terdapat kesalahan, guru tidak langsung mengoreksi bacaannya melainkan memberikan kode/tanda yang menunjukkan bahwa anak tersebut salah membaca. Anak-anak membaca sesuai dengan kemampuannya. Hal ini dilakukan agar anak mengenal Sorogan lebih tertib. Setelah anak selesai membaca maqra' yang dibacanya, ia akan mengakhiri bacaannya dengan bacaan sadaqallahul'azhim.

Tambahan materi diberikan oleh guru setelah kegiatan awal selesai. Sementara menurut Mansur, di program Sorogan, murid menawarkan diri untuk membacakan beberapa surah Al-Quran di depan guru. Masing-masing membawa Al-Quran, lalu anak-anak berbaris memperhatikan guru. Jika seorang anak sudah siap menggunakan sorogan, ia akan melakukannya terlebih dahulu. Setiap anak selesai setelah kegiatan

---

<sup>4</sup> Kemampuan Membaca Kitab Kuning Di Pondok Pesantren al-Hikmah metode Sorogan Pada Pembelajaran Tahsin Dan Tahfidz Pondok Pesantren, QATHRUNÂ , No. 01 (11 Desember 2016): 135-60

<sup>5</sup> Muhammad Musodiqin, Difla Nadjih, dan Taufik Nayatugroho, "Implementasi Sorogan Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Madrasah Diniyah Takmiliah," *Ulum Bahahuddin : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 7. No. 01 14 Juni 2019) 95-105

awal selesai.

Sementara menurut Mansur, di Sorogan, murid menawarkan diri untuk membacakan beberapa surah dalam Al-Quran di depan guru. Masing-masing membawa Al-Quran, lalu anak-anak berbaris memperhatikan guru. Jika seorang anak sudah siap menggunakan sorogan, ia akan melakukannya terlebih dahulu. duduk bersama guru, sedangkan anak-anak yang lain melakukan aktivitas lain seperti antri di depan halaman yang dituju. Guru membimbing cara anak membaca, biasanya dengan pulpen atau tuding (ditunjuk). Guru metode Kaifiyati juga sangat memperhatikan dengan bacaan anak-anak. Jika ada kesalahan, guru tidak langsung memperbaiki kesalahan bacaan tersebut, namun memberikan kode/tanda yang menunjukkan bahwa anak tersebut salah membaca. Anak-anak membaca bacaan sesuai dengan kemampuannya. Hal ini dilakukan agar anak mengenal Sorogan lebih tertib.

#### **Faktor-Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Penerapan Metode Kaifiyati**

Adapun faktor yang mendukung dalam penerapan metode kaifiyati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur`an di TPA Desa karang anyar proppo:

1. Guru memegang peranan yang sangat penting dalam penerapan metode ini. Faktor yang mendukung penerapan metode sorogan ini di Mushola dan Madrasah Desa Karang Anyar adalah guru guna menerapkan metode sorogan. Guru dapat memahami anak sehingga dapat menerapkan metode kaifiyati dengan baik. Oleh karena itu, kualitas kapasitas guru dan instruktur sorogan menjadi faktor pendukung penerapan metode sorogan di desa Karang Anyar.
2. Pembelajaran tajwid metode Kaifiyati menjadi daya tarik tersendiri bagi murid karena banyak menggunakan lagu-lagu yang cukup familier di telinga murid-murid. Hal ini menjadikan murid lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran Al-Quran terutama pada materi Tajwid. Dengan demikian murid bias lebih hafal materi tajwid sehingga bias mengimplementasikannya saat membaca Al-Quran.
3. Muthala'ah serta bimbingan secara mandiri dari Orang tua Dirumah. Di rumah muthala'ah yang sangat membantu dalam menjalankan metode kaifiyati di desa Karang Anyar. Muthala'ah di rumah biasanya dilakukan dengan bimbingan orang tua ketika belajar Al-Quran sendiri di rumah. Hal ini menjadikan guru tidak terlalu bersusah payah membimbing karena bacaan murid terjaga dari banyaknya kesalahan.

Dalam melaksanakan Metode *Kaifiyati* selain ada faktor yang menguntungkan juga terdapat faktor penghambat. Suasana saat sorogan menjadi salah satu faktor penghambat pelaksanaan metode sorogan di desa Karang Anyar Proppo. Selama metode berlangsung, beberapa anak terkadang berteriak dan berlarian di sekitar kelas sehingga mengganggu murid yang sedang berekspresi. Beberapa anak memerlukan banyak konsentrasi saat mengamalkan sorogan bersama ustadz. Dari hasil wawancara yang dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat faktor-faktor yang menghambat penerapan metode *kaifiyati* di desa Akarang Anayar, antara lain: 1) Jangka waktu; 2) Keterbatasan metode mengajar guru; 3) Ada anak yang hiperaktif sehingga sulit diatur; 4) Suasannya tidak mendukung. 5) Orang tua kurang memberikan perhatian kepada anaknya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berlandaskan dari hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa secara keseluruhan kemampuan Membaca Al-Quran anak di Desa Karang Anyar mengalami peningkatan melalui pengenalan huruf makhorijul dengan metode *Kaifiyati* di Desa Karang Anyar Kecamatan Proppo. Pembelajaran tajwid sangat memiliki daya tarik tersendiri bagi murid-murid pengguna metode *kaifiyati*. Dengan beberapa kelebihan *Kaifiyati* tersebut menjadikan kemampuan anak dalam membaca Al-Quran menunjukkan peningkatan yang cukup baik.

### Saran

Saran untuk kedepannya diharapkan lebih ditingkatkan lagi pembelajaran dan pelatihan seperti ini untuk membuat intensitas religiusme dan menghidupkan serta membumikan nilai-nilai Qur'ani. Tidak hanya ditempat penulis melakukan studi pengabdian, tetapi diberbagai tempat lain. Sebab al-Qur'an adalah ruh kehidupan yang tetap harus tertanam pada generasi anak-anak. Saran untuk kegiatan PkM ini agar terus berjalan setiap tahunnya, karena pembelajaran dan pelatihan ini sangat berguna dan bermanfaat untuk masyarakat. Dari hasil kegiatan pengabdian ini, maka pelaksanaan pengabdian di Desa Karang Anyar ingin memberikan beberapa saran untuk tenaga guru atau guru Madrasah Diniyah, TPQ, Masjid serta Mushola yang menyelenggarakan pembelajaran Al-Quran, yakni:

1. Perlunya dilakukan pendampingan yang lebih Intens terkait peningkatan metode guruan Al-Quran yang ada.
2. Lebih sering mengikuti pelatihan-pelatihan lain terkait agar banyak mendapatkan referensi pembelajaran Al-Quran yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adil, Ahmad, et al. "Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori dan Praktik." *Jakarta: Get Press indonesia* (2023).
- Anjani, Rezza Yuli, dan H. Tasdiq. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak TPQ Al-Hidayah 1 Dusun Tugasari." *Al-I'tibar: Jurnal Guruan Islam* 6, no. 1 (15 Februari 2019): 28-33. <https://doi.org/10.30599/jpia.v6i1.555>.
- Fauzan, Muchamad. "Upaya Pembangunan Karakter Mahamurid STAIN Pekalongan," t.t., 24.
- Halim, A. Adibudin Al, dan Wida Nurul Azizah, "Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al- Qur'an Melalui Pengenalan Huruf Hijaiyah Menggunakan Metode *Kaifiyati* Basdadiyah Ma'a Juz "Amma (Turutan) di Kelas 1A MI Ma'arif NU 01 Tritihkulon Tahun Pselajaran 2015/2016." *Jurnal Tawadhu* 2, no. 1 (18 Oktober 2018): 490-504. Jamaludin.
- Hidayat, Muhammad Syaiful Bahri, and Lisa Nurul Fadhilah. "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum Merdeka di SMK Negeri 10 Samarinda." *Halimi: Journal of Education* 3.2 (2022): 186-199.

- Hidayat, Muhammad Syaiful Bahri. *SISTEM PENILAIAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS INTEGRATED PROJECT DI SMP ISLAM AL AZHAR CAIRO YOGYAKARTA*. Diss. UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2020.
- Hidayat, Muhammad Syaiful, and Maltuful Anam. "PENILAIAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS CONNECTED PROJECT MODEL ROBIN FOGARTY." *Tanfidziya: Journal of Arabic Education* 1.03 (2022): 167-177.
- Jamaludin, Muhammad Sarbini, dan Ali Maulida. "Implementasi Metode *kaifiyati* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Pada Murid Tingkat Wustho Di Pondok Pesantren Al-Muslimun Desa Hegarmanah Kecamatan Sukaluyu Kabupaten Cianjur Tahun 2019." *Prosa PAI : Prosiding Al Hidayah Guruan Agama Islam* 2, no. 1 (16 September 2019): 124-34. <https://doi.org/10.30868/ppai.v2i1.535>.
- Muafatun, Siti, and Moh Mujibur Rohman. "Potret Guru Ideal Dalam Pendidikan Islam Di Era Revolusi Industri 4.0." *AL-ALLAM* 2.1 (2021): 53-67.
- Mukroji, Mukroji. "Hakekat Guru Dalam Pandangan Islam." *Jurnal Keguruan* 2, no. 2(2014): 15-29. <https://doi.org/10.24090/jk.v2i2.550>.
- Musodiqin, Muhadmmad, Difla Nadjih, dan Taufik Nugroho. "Implementasi Sorogan Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Madrasah Diniyah Takmiliah." *Ulumuddin : Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 7, no. 1 (14 Juni 2017): 59-71.
- Nur Handayani, Iys, dan Suismento. "Metode *Kaifiyati* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran pada Anak." *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, No. 2 (Juni 2018).
- Nurjanah, Lia. "Efektivitas Penerapan *kaifiyati* Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning Di Pondok Pesantrenal-Hikmah Kedaton Bandar Lampung." Undergraduate, UIN Raden Intan Lampung, 2018. <http://repository.radenintan.ac.id/4427/>.
- Prana D. Iswara. "Pengembangan Materi Ajar dan Evaluasi pada Keterampilan Mendengar dan Membaca" 3, no. 1 (1 Maret 2016). <https://doi.org/10.1sjs7509/mimbar-sd.v3i1.2359>.
- Rodiah, Rodiah. "Implementasi Metode *kaifiyati* Dalam Pembelajaran baca al qur an Pesantren Al-Munasjswwaroh Kab. Kepahiang Provinsi Bengkulu." *Jurnal Literasiologi* 1,no. 1 (2018): 22-22.
- Rohman, M. M. (2023). STRATEGI BARU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN PESANTREN DI ERA SOCEITY 5.0. *BIDAYAH: STUDI ILMU-ILMU KEISLAMAN*, 258-270. <https://doi.org/10.47498/bidayah.v14i2.2229>.
- Rohman, Mujibbur, et al. "Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif." (2023).
- Rohman, Moh Mujibur, et al. "Historical Approach and Philological Approach as Methodological Reasoning in the Study of the al-Quran (A Conceptual Study):

Historical Approach dan Philological Approach sebagai Nalar Metodologis dalam Kajian Studi al-Quran (Sebuah Telaah Konseptual)." *Al-Maktabah: Jurnal Studi Islam Interdisiplin* 1.1 (2024): 94-115.

Rohman, Moh Mujibur, et al. "Methodological Reasoning Finds Law Using Normative Studies (Theory, Approach and Analysis of Legal Materials)." *MAQASIDI: Jurnal Syariah dan Hukum* (2024): 204-221.

Sugiati, Sugiati. "Implementasi Metode Sorogan Pada Pembelajaran Tahsin Dan Tahfidz PondokPesantren." *QATHRUN* 3, no. 01 (11 Desember 2016): 135-60.

Tahir, Rusdin, et al. *METODOLOGI PENELITIAN BIDANG HUKUM: Suatu Pendekatan Teori Dan Praktik*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.

Tamami, Badrut. "Pelatihan Membaca Al-Qur'an Yang Baik Dan Benar Melalui metode Kaifiyah.